

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA BOLA DENGAN TEKNIK *LAY UP SHOOT* PADA MATERI SURAT LAMARAN PEKERJAAN

Siti Fatimah¹

¹ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67282

Email: fatimaazzahraa058@gmail.com

Abstract

A lay up shoot is a shot that is taken at very close range to the basketball hoop, so that it is as if the ball is being placed into the basketball hoop which is preceded by a two step movement, ball media using the lay up shoot technique is able to improve student learning outcomes in in class because it makes students happy with the method used, teaching and learning in class using the lecture method alone often makes students bored and not infrequently some of them are sleepy, this means that the material delivered by the teacher cannot be fully absorbed by the participants. students which will ultimately result in the learning objectives not being achieved. This research was conducted to determine the effectiveness of using football media using the Lay Up Shoot technique in job application letter material in class XII, precisely at MA WALISONGO. The use of ball media using the Lay Up Shoot technique is carried out in class involving the teacher and all students. In addition to achieving learning objectives, this method is intended for students to concentrate. Using this method also makes the material easier to understand and learning in class more enjoyable.

Keywords: *Lay Up Shoot Learning Results, Job Application Letter*

Abstrak

Lay up shoot adalah tembakan yang di lakukan dalam jarak dekat sekali dengan ring basket, sehingga seolah-olah bola itu di letakkan ke dalam ring basket yang di dahului dengan gerakan dua langkah, media bola dengan teknik *lay up shoot* mampu membuat meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas karna membuat siswa senang dengan metode yang di lakukan, belajar mengajar dalam kelas menggunakan metode ceramah saja sering kali membuat peserta didik bosan dan tak jarang ada beberapa dari mereka mengantuk, hal itu membuat materi yang di sampaikan pengajar tidak bisa di serap sempurna oleh peserta didik yang ahirnya akan membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media bola menggunakan teknik *Lay Up Shoot* pada materi surat lamaran kerja di kelas XII tepatnya di MA WALISONGO. Penggunaan media bola menggunakan teknik *Lay Up Shoot* di lakukan di dalam kelas yang melibatkan pengajar dan semua peserta didik. Di samping membuat tujuan pembelajaran akan tercapai, metode ini di maksudkan agar peserta didik konsentrasi. Penggunaan metode ini juga membuat materi lebih mudah di pahami dan pembelajaran dalam kelas lebih menyenangkan.

Kata kunci: *Hasil Belajar Lay Up Shoot, Surat Lamaran Kerja*

A. Introduction

Pendidikan adalah proses penanaman pembelajaran yang bijaksana, penuh harap, dan penuh hormat yang dilakukan dengan segala keyakinan bahwa seluruh individu memiliki kesempatan untuk berbagi dalam kehidupannya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses individu dalam mengembangkan kemampuan dirinya untuk dapat melangsungkan kehidupan. Nurkholis (2013: 25) menjelaskan bahwa pendidikan lebih dari sekedar pengajaran yang dapat dikatakan sebagai proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dalam segala aspek yang dicakupnya. Selain itu pendidikan berarti usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang secara terencana dan terorganisir dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk mencapai kedewasaan dan kemandirian hidup. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya rasa keinginan individu untuk belajar.

Belajar merupakan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut terjadi karena dengan sadar seseorang melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Pane & Dasopang (2017: 334) menjelaskan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku individu sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku yang dialami oleh siswa dapat diamati ketika sedang belajar. Selain itu belajar merupakan proses penambahan pengetahuan atau wawasan yang dilakukan oleh seseorang melalui kegiatan pembelajaran.

Media Pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran agar pelajaran lebih mudah dan jelas dipahami dan juga tujuan pendidikan atau pengajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Gagne & Briggs (1979:19) media pembelajaran meliputi alat yang baik secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Lay up sendiri adalah tembakan yang dilakukan dalam jarak dekat sekali dengan ring basket, sehingga seolah-olah bola itu diletakkan ke dalam ring basket yang di dahului dengan gerakan dua langkah (dalam Ahmadi, 2007 : 2). Sedangkan (dalam Wissel, 2012 : 99) tembakan *lay up* dilakukan dekat dengan keranjang setelah menyalip atau menggiring bola. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *lay up shoot* adalah teknik permainan dalam bola basket dan cara mainnya adalah dengan menembak atau melempar bola pada ring basket dengan jarak yang sangat dekat disertai dua langkah ke depan.

Tak dapat dipungkiri media pembelajaran yang monoton membuat peserta didik bosan dan tidak aktif di dalam kelas, hal ini membuat tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Sudah seharusnya sebagai seorang pengajar menciptakan media pembelajaran yang kreatif, agar peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Banyak media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar mulai dari hal yang sederhana salah satunya yaitu bola, pada penelitian ini kami menggunakan bola sebagai media pembelajaran di dalam kelas untuk membuat peserta didik terlibat aktif dalam

Siti Fatimah¹, Babul Bahrudin²

pembelajaran, media ini juga di tujukan agar peserta didik tidak bosan dan lebih konsentrasi.

Pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya kelas XII pada K.D 3.1 membahas tentang Surat Lamaran Pekerjaan tepatnya yaitu Mengidentifikasi Isi dan Sistematika Surat Lamaran Pekerjaan. Pada bagian ini siswa di haruskan untuk memahami isi dari surat lamaran pekerjaan dan memahami sistematika penulisan dalam surat lamaran pekerjaan. Di lihat dari kondisi kelas yang sudah tidak kondusif maka penggunaan media pembelajaran yang baru dan menarik di butuhkan untuk mengembalikan semangat dan konsentrasi siswa itu sendiri. Penggunaan media bola menggunakan teknik *lay up shoot* di pakai pada pembelajaran surat lamaran pekerjaan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan ahirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu model pembelajaran yang dapat di terapkan dalam penelitian ini agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi surat lamaran pekerjaan adalah Model Pembelajaran *Based Learning* (PBL). Strategi pembelajaran *based learning* di sebut juga strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi (PBL) sendiri adalah strategi pembelajaran pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang menyajikan masalah yang ahitnya merangsang siswa agar aktif dan berfikir kritis.

Menurut Arend (Dewi, dkk, 2013) Model problem based learning merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada sebuah permasalahan yang mengantarkan mereka pada pengetahuan dan konsep baru yang belum mereka ketahui sebelumnya. Pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada situasi permasalahan bermakna yang dapat memfasilitasi siswa menyusun pengetahuan sendiri, mengembangkan inkuiri, kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Menurut Bridges (Wasonowati, dkk, 2014) model problem based learning diawali dengan penyajian masalah, kemudian siswa mencari dan menganalisis masalah tersebut melalui percobaan langsung atau kajian ilmiah. Melalui kegiatan tersebut aktivitas dan proses berpikir ilmiah siwa menjadi lebih logis, teratur dan teliti sehingga mempermudah pemahaman konsep. Menurut Suradijono (Syafi'i, dkk, 2004), pembelajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan nodel pembelajaran (PBL) menggunakan bola dengan teknik *lay up shoot*.

B. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah. Penelitian ini di lakukan di MA WALISONGO Gending khususnya pada siswa kelas XII, penelitian ini di laksanakan bersamaan dengan kegiatan PPLK mulai dari bulan Juli

Siti Fatimah ¹, Babul Bahrudin ²

hingga bulan Septmeber. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian sebanyak 22 orang. Teknik pengumpulan data yang kami lakukan adalah dokumentasi dan pengamatan .

Dalam melaksanakan penelitian ini selain siswa kami juga melibatkan guru pamong. Pengumpulan data di lakukan dengan cara memperhatikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang sudah di siapkan sebelumnya. Bahan - bahan yang kami gunakan pada penelitian ini adalah bola, gunting, kertas, contoh surat lamaran pekerjaan yang sudah di potong - potong, papan dan spidol.

Pada tahap ini siswa di minta untuk berdiri selanjutnya kami melempar bola pada siswa menggunakan teknik *lay up shoot* secara acak, siswa yang dapat melempar kembali bola pada temannya di anggap lolos dan siswa yang tidak bisa mengoper bola di anggap gagal dan harus menyelesaikan tugas yang sudah kami siapkan, yakni menempel surat lamaran pekerjaan di papan tulis agar sistematika / susunannya benar. Selanjutnya setelah permainan di lakukaan kurang lebih 8 sesi, kami mengoreksi bersama pekerjaan siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran dilaksanakan dalam 1 pertemuan yakni hari kamis tanggal 10 bulan Agustus 2023, pada tahap awal kami menerangkan sekilas tentang surat lamaran pekerjaan dan memberikan contoh berupa buku bacaan di LKS. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kami menggunakan media bola dengan teknik *lay up shoot* agar pembelajaran lebih menyenangkan.

Foto kegiatan pembelajaran di dalam kelas menggunakan teknik *lay up shoot* di kelas XII



Penelitian di laksanakan dalam 1 kali pertemuan. Berikut deskripsi pelaksanaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *based learning* di kelas XII IPS 2 MA WALISONGO. Pada penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan dokumentasi. Berikut deskripsi dari hasil pengamatan.

| No | Nama | Materi | Pembahasan |
|----|------------------|-------------------------------------|---|
| 1 | Siti Sulaiha | Sistematika surat lamaran pekerjaan | Dari hasil pengamatan Siti Sulaiha dapat menjawab dan meletakkan media pembelajaran berupa potongan surat lamaran pekerjaan di papan dengan benar |
| 2 | Faidatul Mursida | Sistematika surat lamaran pekerjaan | Dari hasil pengamatan Faidatul Mursida dapat menjawab dan meletakkan media pembelajaran berupa potongan surat lamaran pekerjaan di papan dengan benar |
| 3 | Hairul Anam | Sistematika surat lamaran pekerjaan | Dari hasil pengamatan Hairul Anam dapat menjawab dan meletakkan media pembelajaran berupa potongan surat lamaran pekerjaan di papan dengan benar |
| 4 | Umi Kulsum | Sistematika surat lamaran pekerjaan | Dari hasil pengamatan Umi Kulsum dapat menjawab dan meletakkan media pembelajaran berupa potongan surat lamaran pekerjaan di papan dengan benar |



Dalam penelitian ini di terapkan model pembelajaran *Based Learning* menggunakan bola dengan teknik *lay up shoot*, dari penelitian ini membuahkan hasil yang signifikan yakni meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII pada materi surat lamaran pekerjaan. Keberhasilan siswa dalam menjawab pertanyaan yang sudah di siapkan dengan benar dapat di lihat pada tabel di atas. Dengan ini peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media bola dengan teknik *lay up shoot* pada materi surat lamaran pekerjaan sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Simpulan

Lay up sendiri adalah tembakan yang di lakukan dalam jarak dekat sekali dengan ring basket, sehingga seolah-olah bola itu di letakkan ke dalam ring basket yang di dahului dengan gerakan dua langkah (dalam Ahmadi, 2007 : 2). Sedangkan (dalam Wissel, 2012 : 99) tembakan *lay up* di lakukan dekat dengan keranjang setelah menyalip atau

Siti Fatimah ¹, Babul Bahrudin ²

menggiring bola. Dari kedua pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa lay up shoot adalah teknik permainan dalam bola basket dan cara mainnya adalah dengan menembak atau melempar bola pada ring basket dengan jarak yang sangat dekat di sertai dua langkah ke depan.

Dari hasil penelitian kami dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media bola dengan teknik *lay up shoot* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat kita lihat dari hasil pengamatan bahwasanya semua siswa yang di tunjuk untuk menyelesaikan masalah dapat menjawab dengan benar dan tepat. Di samping untuk meningkatkan hasil belajar metode ini juga dapat membuat siswa semangat dan lebih konsentrasi.

Sudah seharusnya pengajar menggunakan media yang baru dan menarik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran di dalam kelas lebih menyenangkan.

Daftar Pustaka (References)

Hal Wissel, 2012. *Basket Ball Steps To Success*. United State of America: Humaan Kinetics.

Nuril Ahmadi, 2007. *Permainan Bolabasket*. Solo: Era Intermedia.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Nariah, Ahlun; Arifin, M.; & Arista, Ria. 2021. Kemampuan Menulus Surat Lamaran Kerja Berdasarkan Iklan Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, Volume 5, Nomor 1, Oktober 2021, 35-44

Macam-macam Penelitian Kualitatif [Daring]. Tautan:

<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html> (Diakses 23 Agustus 2023)

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.